

KONSEP ARSITEKTUR PADA BANGUNAN SEKOLAH BERASRAMA MUHAMMADIYAH

Muhammad Syafrizal Faqih¹, Ari Widyati Purwantiasning¹, Luqmanul Hakim¹

¹ Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta

syafrizalfaqih@gmail.com

arwityas@ymail.com

hkeem_mn@yahoo.com

ABSTRAK. Pendidikan Islam di Indonesia pada tingkat sekolah SMP dan SMA semakin lama semakin berkembang dengan persaingan yang cukup tinggi. Terutama persaingan terhadap sekolah-sekolah negeri dan internasional yang mulai berkembang, namun dari segi agama sangat kurang. Ada beberapa faktor yang menyebabkan tingginya minat masyarakat memilih menjadi siswa sekolah negeri dan internasional. Karena orang tua menganggap bahwa sekolah negeri dapat dengan mudah melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dibandingkan sekolah swasta. Dengan menerapkan konsep arsitektur modern dalam merancang bangunan sekolah berasrama yang menyediakan pengajaran dengan komputerisasi. Dan menerapkan perbedaan bangunan sekolah berasrama yang sudah ada dengan konsep sekolah berasrama muhammadiyah yaitu memisahkan massa bangunan ikhwan dan akhwat, serta menyediakan belajar mengajar untuk pengabdian masyarakat.

Kata Kunci: muhammadiyah, berasrama, sekolah, konsep, arsitektur, modern

ABSTRACT. Islamic education in Indonesia at junior high school and senior high school level is increasingly growing with high competition. Especially the competition against the public and international schools that began to develop, but in terms of religion is very less. There are several factors that lead to high public interest in choosing to become public and international school students. Because parents assume that public schools can easily proceed to a higher level than private schools. By applying the concept of modern architecture in designing a boarding school building that provides computerized teaching. And apply the difference of existing boarding school buildings with the concept of muhammadiyah boarding school that separates masses of ikhwan and akhwat buildings, and provides teaching and learning for community service.

Keywords: muhammadiyah, boarding, school, concept, architecture, modern

PENDAHULUAN

Sekolah Berasrama adalah salah satu metode dalam pendidikan yang memperkenalkan konsep arsitektur modern. Sehingga siswa tidak hanya belajar mengenai ilmu pengetahuan umum, tapi juga mengenai ilmu agama. Selain itu, kelebihan lain dari sekolah berasrama adalah siswa akan belajar bersosialisasi dan mencari solusi dari setiap masalah yang mereka temui, belajar disiplin dan mandiri.

Di Indonesia sendiri, sekolah berasrama bukanlah hal baru. Banyak diantaranya yang menawarkan kurikulum berstandar Internasional, diantaranya Global Islamic School dan Muhammadiyah Boarding School. Namun sayangnya, sekolah berasrama tingkat lanjutan setaraf SMP dan SMA masih terbilang sedikit, karena ketakutan-ketakutan yang berkembang di masyarakat bahwa lulusan sekolah berasrama ini akan sulit melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi.

Padahal kenyataannya, sekolah berasrama menyajikan pendidikan berbasis pembentukan karakter siswa agar dapat

berkompetensi di era globalisasi namun tetap mengedepankan akhlak yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist.

TUJUAN

Mendesain sekolah Muhammadiyah yang mencakup kegiatan belajar-mengajar, pendidikan karakter dan penanaman ilmu keagamaan yang berstandar Internasional sehingga dapat menjadi acuan bagi sekolah-sekolah lain serta pemerintah dalam mengembangkan potensi Tangerang Selatan sebagai kota pendidikan agama Islam.

METODE

Metode Perancangan

Dalam melakukan kegiatan perancangan ini ada 2 jenis data yang dikumpulkan, yaitu data primer dan data sekunder. Termasuk dalam data primer adalah data-data tentang NU, lokasi site yang akan dipilih, dll. Dalam pengumpulannya dilakukan beberapa metode

yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun data-data sekunder atau data pendukung yang lain atau referensi yang terkait dengan perancangan diperoleh melalui beberapa literature yang terkkait, studi perpustakaan, jurnal dll. Setelah data-data tersebut terkumpul keudian dilakukan kompilasi data dan analisa data sehingga tersusunlah konsep perancangan yang diharapkan.

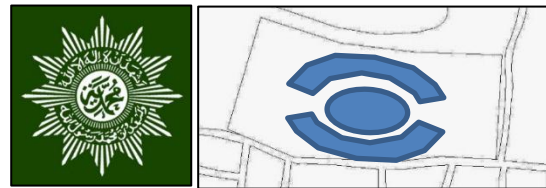
Kota Tangerang Selatan terletak di bagian timur Propinsi Banten yaitu pada titik koordinat 106°38' - 106°47' Bujur Timur dan 06°13'30" - 06°22'30".Lintang Selatan. Secara administratif, wilayah Kota Tangerang Selatan terdiri dari 7 (tujuh) kecamatan, 49 (empat puluh sembilan) kelurahan dan 5 (lima) desa dengan luas wilayah berdasarkan Undang-undang Nomor 51 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kota Tangerang Selatan adalah seluas 147, 19 Km2 atau 14.719 hektar, namun berdasarkan hasil digitasi atas peta rupabumi Bakosurtanal luas wilayah adalah 16.506,8 hektar.

Batas administrasi wilayah Kota Tangerang Selatan adalah sebagai berikut: Sebelah utara berbatasan dengan Provinsi DKI Jakarta dan Kota Tangerang. Sebelah timur berbatasan dengan Provinsi DKI Jakarta dan Kota Depok. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bogor dan Kota Depok dan Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Tangerang

PEMBAHASAN

Dari Lingkup Pembahasan ini awalnya merencanakan dan merancang bangunan dengan konsep arsitektur modern yang mana sebagai sarana pembelajaran untuk siswa dan siswi muslim tingkat SMP dan SMA, agar mereka memiliki potensi diri yang baik dan mendapatkan pembelajaran tentang ilmu islam untuk di terapkan ke masyarakat. Konsep Modernnya adalah dimana ruang menjadi objek utama untuk di olah, jika pada masa sebelumnya arsitektur lebih memikirkan bagaimana mengolah fasade, ornamen dan aspek-aspek lain yang sifatnya kualitas fisik, maka pada masa arsitektur modern kualitas non-fisik yang lebih dipentingkan. Fokus dalam arsitektur modern adalah bagaimana memunculkan sebuah gagasan ruang, kemudian mengolah dan mengelaborasinya sedemikian rupa, sehingga akhirnya diartikulasikan dalam penyusunan elemen-elemen ruang secara nyata.

Perletakkan Massa Bangunan Dengan Konsep Muhammadiyah.

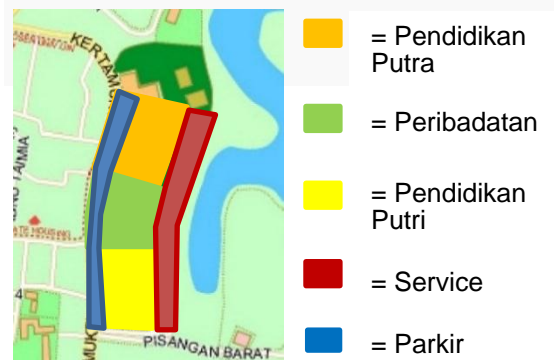


Gambar 1. Penerapan Logo Muhammadiyah pada Site

Sumber : <http://www.muhammadiyah.or.id> (2016)

Lambang persyarikatan berbentuk matahari yang memancarkan duabelas sinar yang mengarah ke segala penjuru dengan sinarnya yang putih bersih bercahaya. Di tengah-tengah matahari terdapat tulisan dengan huruf Arab : Muhammadiyah. Pada lingkaran yang mengelilingi tulisan huruf Arab berwujud kalimat syahadat tauhid : *asyhadu anal ila,ha illa Allah* (saya bersaksi bahwasannya tidak ada Tuhan kecuali Allah); di lingkaran sebelah atas dan pada lingkaran bagian bawah tertulis kalimat syahadat Rasul : *wa asyhadu anna Muhammaddar Rasulullah* (dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah). Seluruh Gambar matahari dengan atributnya berwarna putih dan terletak di atas warna dasar hijau daun.

Zoning



Gambar 2. Zoning Sekolah Asrama Muhammadiyah
Sumber: Analisis Penulis (2016)

Program Ruang

Penetapan program ruang dan fasilitas didasari pada fungsi bangunan yang ada dalam objek perancangan. Program ruang untuk perancangan ini sangat detail sehingga menghasilkan banyak ruangan yang dibagi berdasarkan kemiripan fungsi ruang atau pengguna. Secara umum, hasil analisa untuk pengelompokan ruang dan luasan yang didapat akan dijabarkan pada tabel-tabel berikut.

Tabel 1. Program Ruang Kelas SMP dan SMA

No	Identifikasi	Jumlah Ruang	Satuan	Total (m ²)	Keterangan
1	Hall	1	10 x 5	50	
2	Ruang Kelas VII	5	9 x 7	63	63 x 5 = 315 m ²
	VIII	5	9 x 7	63	63 x 5 = 315 m ²
	IX	5	9 x 7	63	63 x 5 = 315 m ²
3	Ruang Loker	5	3 x 3	9	9 x 5 = 45 m ²
4	Gudang Alat-alat	1	10 x 3	30	
5	Laboratorium Kimia	1	9 x 7	63	
	Fisika	1	9 x 7	63	
	Bahasa	1	9 x 7	63	
	Komputer	1	9 x 7	63	
6	Toilet Laki-laki	3	8 x 2	16	16 x 3 = 48 m ²
7	Ruang Organisasi :OSIS	1	8 x 7	56	
	Rohis	1	8 x 7	56	
	UKS	1	6 x 3	18	
	PMI	1	8 x 7	56	
8	Ruang Kantin	3		501	501 x 1 = 1503 m ²
9	Perpustakaan	1		137	
10	Ruang Servise	1		750	
Jumlah					3.946 m²
Sirkulasi 20 %					789,2
Total					4.735,2

Sumber: Analisis Pribadi (2016)

Tabel 2: Program Ruang Kegiatan Penunjang

Kebutuhan Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah Ruang	Standart Ruang	Sumber	Total Luasan (m ²)
Hall	500 10%	1	1 m ² /org	S	50
Ruang OSIS					
• Ruang kerja	20 org	1	5 m ² /org	S	100
• Ruang rapat	15 org	2	2 m ² /org	S	60
• Ruang file	1 unit	1	8 m ² /unit	S	8
Ruang PMI					
• Ruang pertemuan	20 org	1	5 m ² /org	A	100
• Ruang rapat	15 org	2	2 m ² /org	S	60
• Ruang file	1 unit	1	8 m ² /unit	S	8
Ruang Serbaguna	200 org	2	2 m ² /org	S	800
Ruang Fotocopy	8 org	2	8 m ² /org	S	128
Ruang komputer	8 org	2	8 m ² /unit	S	128
Bookstore	50 org	1	2 m ² /org	SP	100
Atm Center	10 org	1	3 m ² /org	SP	30
Lounge	100 org	1	3 m ² /org	SP	300
* Pria					
-WC	5 org	3	1.6 m ² /org	S	24
-Urinal	3 org	3	0.9 m ² /org	S	8.1
-Washtafel	3 org	3	0.6 m ² /org	S	5.4
* Wanita					
-WC	7 org	3	1.6 m ² /org	S	33.6
-Washtafel	5 org	3	0.6 m ² /org	S	9
Jumlah					1.905
Sirkulasi 20 %					381
Total					2.286

Sumber: Analisis Pribadi (2016)

Tabel 3: Program Ruang Asrama

No	Identifikasi	Jumlah Ruang	Satuan	Total (m ²)	Keterangan
1	Hall	1	10 x 5	50	
2	Ruang Asrama VII	5	9 x 7	63	63 x 5 = 315 m ²
	VIII	5	9 x 7	63	63 x 5 = 315 m ²
	IX	5	9 x 7	63	63 x 5 = 315 m ²
3	Ruang Loker	5	3 x 3	9	9 x 5 = 45 m ²
4	Gudang Alat-alat	1	10 x 3	30	
6	Toilet Laki-laki	3	8 x 2	16	16 x 3 = 48 m ²
8	Ruang Kantin	3		501	501 x 1 = 1503 m ²
9	Perpustakaan	1		137	
10	Ruang Servise	1		750	
Jumlah					3.508 m²
Sirkulasi 20 %					701,6
Total					4.209,6

Sumber: Analisis Pribadi (2016)

Tabel 4: Program Ruang Ruang Olahraga Indoor

Kebutuhan Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah Ruang	Standart Ruang	Sumber	Total Luasan (m ²)
Hall	500 10%	1	1 m ² /org	S	50
Ruang Gym/Fitness	100 org	2	2 m ² /org	SP	400
• Hall	150 10%	2	2 m ² /org	SP	15
• Locker	50 org	2	1.5 m ² /org	SP	150
• Ruang Shower	6 org	2	1.5 m ² /org	SP	18
• Lounge	50 org	2	2 m ² /org	SP	200
• Retail	1 unit	2	15 m ² /unit	SP	30
• Ruang Medis	5 org	2	2 m ² /org	S	20
Lapangan Futsal	1 unit	2	375 m ² /unit	S	750
• Hall	150 10%	2	2 m ² /org	SP	15
• Locker	20 org	2	1.5 m ² /org	SP	60
• Ruang Shower	6 org	2	1.5 m ² /org	SP	18
• Lounge	30 org	2	2 m ² /org	SP	120
• Retail	1 unit	2	15 m ² /unit	SP	30
• Ruang Medis	5 org	2	2 m ² /org	S	20
• Tribun Penonton	100 org	2	1.5 m ² /org	S	300
Lapangan Bulu Tangkis	1 unit	4	81.8 m ² /unit	S	327.2
• Hall	150 10%	2	2 m ² /org	SP	15
• Locker	8 org	2	1.5 m ² /org	SP	24
• Ruang Shower	3 org	2	1.5 m ² /org	SP	12
• Lounge	30 org	2	2 m ² /org	SP	120
• Retail	1 unit	2	15 m ² /unit	SP	30
• Ruang Medis	5 org	2	2 m ² /org	S	20
• Tribun Penonton	100 org	2	1.5 m ² /org	S	300
Lapangan Bola Voli	1 unit	4	40.5 m ² /unit	S	162
• Hall	150 10%	2	2 m ² /org	SP	15
• Locker	24 org	2	1.5 m ² /org	SP	72
• Ruang Shower	6 org	2	1.5 m ² /org	SP	18
• Lounge	30 org	2	2 m ² /org	SP	120
• Retail	1 unit	2	15 m ² /unit	SP	30
• Ruang Medis	5 org	2	2 m ² /org	S	20
• Tribun Penonton	100 org	2	1.5 m ² /org	S	300
Lapangan Bola Basket	1 org	2	420 m ² /unit	S	840
• Hall	150 10%	2	2 m ² /org	SP	15
• Locker	20 org	2	1.5 m ² /org	SP	60
• Ruang Shower	6 org	2	1.5 m ² /org	SP	18
• Lounge	30 org	2	2 m ² /org	SP	120
• Retail	1 unit	2	15 m ² /unit	SP	30
• Ruang Medis	5 org	2	2 m ² /org	S	20
• Tribun Penonton	100 org	2	1.5 m ² /org	S	300
Gudang Peralatan	2 unit	5	25 m ² /unit	SP	250
Toilet Crew	2 org	5	1.6 m ² /org	S	64
Toilet					
* Pria					
-WC	6 org	5	1.6 m ² /org	S	48
-Urinal	12 org	5	0.9 m ² /org	S	54
-Washtafel	6 org	5	0.6 m ² /org	S	18
* Wanita					
-WC	12 org	5	1.6 m ² /org	S	96
-Washtafel	6 org	5	0.6 m ² /org	S	18
Jumlah					5.732.2

Sumber: Analisis Pribadi 92016)

KESIMPULAN

Bangunan sekolah berasrama muhammadiyah yang mengusung tema arsitektur modern, merupakan suatu kawasan bangunan dengan konsep massa majemu. Lambang logo sebagai tema sentral dalam bangunan ini merupakan hal yang mencakup kegiatan belajar-mengajar, pendidikan karakter dan penanaman ilmu keagamaan yang berstandar Internasional sehingga dapat menjadi acuan bagi sekolah-sekolah lain serta pemerintah

dalam mengembangkan potensi Tangerang Selatan sebagai kota pendidikan agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Idi. 2011. Definisi Sekolah Dengan Lembaga Sosial. Jakarta
- Darminta, Poerwa. 1999. Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Dinas Tata Kota Tangerang Selatan. Usia Penduduk Pendidikan SMP dan SMA Tahun 2017
- Erlangga. 2007. Klasifikasi Sekolah Berasrama, hal 3. Jakarta
- Faizah, Laila. 2017. Tujuan Sekolah Berasrama Dari Faktor-faktor Pendidikan
- Kurikulum Dinas Pendidikan. 2015. Kuriulum Pendidikan Muhammadiyah
- Maksudin. 2008. Pendidikan Nilai Sekolah Berasrama di SMPIT Yogyakarta, Disertasi UIN Sunan Kalijaga, hlm. 111. Yogyakarta
- Nafi', Dian et al. 2007. Praksis Pembelajaran Pesantren ITD, hlm. 11-20
- Nurjanah, Jajan. 2016. Sejarah Kelahiran dan Berdirinya Muhammadiyah. Jakarta
- Profil Kota Tangerang Selatan Tahun. 2011
- Rencana Tata Ruang Wilayah, Dinas Tata Kota Wilayah Kota Tangerang Selatan Tahun 2011-2031
- Sejarah Arsitektur Modern, hlm 21, 2013
- Sutarmo. 2005. Organisasi Islam Gerakan Dakwah Dengan Landasan Amar Ma'ruf Nahi Munkar. Jakarta